

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan, diolah, dan di analisis yaitu Pengaruh Pendekatan Permainan Terhadap Gerak Lokomotor dan Manipulatif di SLB Negri Subang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendekatan permainan dapat meningkatkan gerak Lokomotor pada siswa tunagrahita ringan.
2. Pendekatan permainan dapat meningkatkan gerak Manipulatif pada siswa tunagrahita ringan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis jelaskan, maka penulis dapat memberikan saran khususnya bagi guru di SLB bahwa pembelajaran penjas itu sangat penting bagi perkembangan anak dan guru dapat menggunakan pendekatan permainan dalam pembelajaran penjas. Dengan menggunakan pendekatan permainan, siswa lebih merasa senang dalam pembelajaran penjas dan berpengaruh untuk gerak lokomotor dan manipulatif siswa.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, diketahui dapat diimplikasikan terhadap :

Diego Matheus Torong, 2017

PENGARUH PENDEKATAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR DAN MANIPULATIF PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pada setiap guru mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya di SLB, sangat diperlukan kreativitas untuk memberikan pembelajaran terutama dengan pendekatan bermain harus variatif sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

2. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan agar dapat memahami betapa pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani untuk perkembangan anak dari aspek kognitif, afektif, dan terutama psikomotornya baik bagi anak yang normal maupun maupun untuk anak berkebutuhan khusus.
3. Penelitian ini bersifat longitudinal atau berkepanjangan sehingga tidak bisa dilakukan dengan hanya beberapa perlakuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

5.4 Rekomendasi

Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menerapkan permainan atau pendekatan bermain, karena di dalam permainan selain mempunyai sifat menyenangkan bagi anak, permainan juga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa bermain dapat diterapkan di proses pembelajaran penjas khususnya dalam penjas adaptif untuk meningkatkan perkembangan gerak lokomotor dan manipulatif anak tunagrahita ringan. Adapun rekomendasi menyangkut beberapa golongan masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang pengaruh pendekatan permainan terhadap keterampilan gerak lokomotor dan manipulatif khususnya anak berkebutuhan khusus dijadikan pedoman dan referensi.
2. Bagi guru-guru di sekolah luar biasa khususnya guru penjas adaptif bisa menjadikan parameter dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga dengan menggunakan aktifitas bermain yang beragam di harapkan peserta didik tidak mudah merasa bosan dan proses pembelajaran dapat menyenangkan bagi anak.

Diego Matheus Torong, 2017

PENGARUH PENDEKATAN PERMAINAN TERHADAP KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR DAN MANIPULATIF PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu